

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Studi korelasi merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. (Notoatmodjo, 2002)

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah suatu survey yang bersifat *cross-sectional* atau disebut juga potong lintang dimana data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan dan diukur dalam sekali waktu atau sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2002). Sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bersifat *non experimental* (pengamatan tanpa melakukan intervensi).

B. Unit Analisis Dan Populasi Penelitian

1. Unit analisis

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo pada bulan Juli – Agustus 2009.

2. Populasi penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh, Desa Karang Sari dengan jumlah 59 jiwa.

b. Sampel

Jumlah sampel diambil keseluruhan ibu yang mempunyai balita yang pernah menderita diare yaitu 48 jiwa.

Kriteria inklusi :

1. Ibu yang bersedia menjadi objek penelitian.
2. Ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Pengasih Kulonprogo.
3. Ibu yang mempunyai balita yang pernah menderita diare.

Kriteria eksklusi :

1. Ibu yang mempunyai balita yang belum pernah menderita diare

C. Variabel Penelitian

Variabel dependent yang digunakan adalah penanganan diare, sedangkan variabel independent yang digunakan adalah pengetahuan ibu. Terdapat pula variabel pengganggu seperti pendidikan ibu dengan variabel pengendali yaitu pembatasan pengambilan sampel hanya pada ibu dengan pendidikan tertentu saja, umur ibu dengan variabel pengendali yaitu pembatasan pengambilan sampel hanya pada ibu dengan rentang usia tertentu saja, pekerjaan ibu dengan variabel pengendali yaitu pembatasan pengambilan sampel hanya pada ibu dengan pekerjaan tertentu saja.

D. Definisi Operasional

- a. Tingkat pengetahuan ibu tentang diare adalah pengetahuan ibu yang mempunyai balita yang menderita diare di Dusun Dukuh mengenai pengertian, penyebab, faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya diare, tanda dan gejala kekurangan cairan, penanganan dan pencegahan diare.

- b. Penanganan terhadap penyakit diare dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan ibu untuk mengatasi atau menyembuhkan penyakit diare : termasuk pemberian cairan (oralit, air sayuran, atau air tajin) sebagai rehidrasi awal, jumlah pemberian cairan, pemberian ASI / pemberian makanan / minuman serta membawa anak periksa ke petugas kesehatan, puskesmas atau rumah sakit bila diare terus berlangsung dan anak tidak mau minum.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner . Kuesioner yang digunakan berisi tentang pengetahuan dan penanganan ibu yang mempunyai balita yang pernah menderita diare. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada 30 responden yang mempunyai ciri – ciri sama dengan sampel, yaitu ibu – ibu di Dusun Josutan Karang Sari Pengasih – Kulonprogo oleh peneliti sebelumnya (Emi Setya Ningsih / Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Penanganan Pada Diare Akut Di Rumah / PSIK FK UNSRI 2005) yaitu :

1. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang diare menggunakan 25 pertanyaan tertutup, dengan skor 1 untuk benar dan skor 0 untuk salah, dengan kriteria :
 - Baik (76 % - 100 %)
 - Cukup (56 % - 75 %)
 - Kurang baik (< 55 %) (Arikunto 1997)
2. Untuk mengetahui penanganan terhadap diare menggunakan 25 pertanyaan tertutup, dengan skor 1 untuk benar dan skor 0 untuk salah, dengan kriteria :
 - Baik (76 % - 100 %)
 - Cukup (56 % - 75 %)
 - Kurang baik (< 55 %) (Arikunto 1997)

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Korelasi *Spearman's rho* yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala merupakan skala ordinal / tata jenjang (Suharsimi 2002), uji *Spearman's rho* merupakan uji non parametrik dimana tidak memerlukan prasyarat data terdistribusi normal.

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = jumlah skor tiap butir

Y = jumlah skor total

X^2 = jumlah X kuadrat

Y^2 = jumlah Y kuadrat

a. Tingkat pengetahuan ibu

Hasil yang diperoleh Berdasarkan uji coba instrument yang telah dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman's rho* pada taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ dan dikonsultasikan dengan r table 0,361 maka instrumen yang digunakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Dari 25 item pertanyaan terdapat 14 item yang valid dan 11 item yang tidak valid, 11 item yang tidak valid itu kemudian dibuang.

b. Penanganan terhadap diare

Berdasarkan uji coba instrument yang telah dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman's rho* pada taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ dan dikonsultasikan dengan r table 0,344 maka instrumen yang digunakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Dari 25 item pertanyaan terdapat 16 item yang

valid dan 9 item yang tidak valid, 9 item yang tidak valid itu kemudian dibuang.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang pada obyek yang sama atau berbeda (Ary dkk, 1977). Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha yaitu :

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \frac{[K]}{[K-1]} \left[1 - \frac{\sum b^2}{t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$ = jumlah varian butir

t^2 = varians total.

a. Pengetahuan ibu

Hasil perhitungan untuk 30 responden yang mempunyai ciri yang sama dengan sampel, instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung = 0,931 > 0,361, maka instrumen ini dikatakan reliabel.

b. Penanganan terhadap diare

Hasil perhitungan untuk 30 responden yang mempunyai ciri yang sama dengan sampel, instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung = 0,915 > 0,344, maka instrumen ini dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan ibu yang terpilih sebagai

sampel di Dusun Dukuh. Data sekunder diperoleh dari pencatatan data yang ada di Puskesmas Pengasih II Kulonprogo dan kader kesehatan di Dusun Dukuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait. Tahap-tahap pelaksanaan tersebut meliputi :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, internet dan majalah keperawatan.
- c. Mengadakan studi pendahuluan, studi pendahuluan dilakukan pada awal November 2008 di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk menentukan judul yang akan dijadikan topik penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian

Setelah mendapatkan topik/judul penelitian selanjutnya menyusun proposal penelitian yang meliputi :

- 1) BAB I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian penelitian dan ruang lingkup.

- 2) BAB II yang berisi tentang kajian teoritik yang bersumber dari buku, makalah, internet dan majalah keperawatan, kerangka konsep dan hipotesis.
 - 3) BAB III yang berisi tentang metodologi penelitian.
- e. Mempresentasikan proposal penelitian
- Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya mengikuti ujian proposal yaitu mempresentasikan proposal penelitian yang akan dilaksanakan.
- f. Memperbaiki proposal penelitian
- Revisi dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam proposal penelitian yang meliputi tata bahasa dan prosedur penelitian. Selanjutnya dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan penguji.
- g. Mengurus surat ijin penelitian
- Setelah perbaikan proposal selesai, selanjutnya peneliti mengurus surat ijin penelitian untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang telah dipresentasikan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- Tahap pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data dan analisis data yang terdiri dari :
- 1) Pengumpulan data
- Pengumpulan data dimulai dengan penyebaran lembar kuesioner kepada responden yang akan dilaksanakan pada 18 juli 2009.
- 2) Pengolahan data
- Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari :
- a) Penyuntingan (*editing*)
- Pada tahap ini dilakukan penyuntingan atau mengedit seluruh jawaban responden tanpa melakukan interpretasi

atau penafsiran hasil jawaban responden terhadap kuesioner. Untuk mendapatkan nilai tingkat pengetahuan dan penanganan ibu yaitu dengan penjumlahan nilai benar dari seluruh item pertanyaan kemudian dibagi total jumlah pertanyaan dan dikalikan 100 %, setelah itu akan didapat jumlah persen dan di kategorikan menurut kriteria Arikunto.

b) Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yaitu pemberian kode pada jawaban responden dalam kuesioner. Pemberian kode dilakukan menurut karakteristik yang dicantumkan dalam kuesioner : untuk umur ibu usia : 15 – 25 tahun (1), 26 – 35 tahun (2), 36 – 45 tahun (3), pekerjaan ibu : IRT (1), swasta (2), buruh (3), PNS (4), Petani / peternak (5), untuk pendidikan ibu : SD (1), SMP (2), SMU (3), PT (4), untuk umur balita : Usia 0 – 2,5 tahun (1), 2,6 – 5 tahun (2), untuk jenis kelamin balita : laki – laki (1), perempuan (2), untuk tingkat pengetahuan ibu terhadap diare : baik (1), cukup (2), kurang (3), untuk penanganan ibu terhadap diare : baik (1), cukup (2), kurang (3).

c) Tabulasi (*tabulating*)

Setelah selesai dilakukan pengkodean, selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam tabel yang berbentuk kolom yang dinamakan sebagai tabulasi data. Tabulasi data dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisa data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

d) Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan hasil penelitian sehingga lebih mudah dalam memberikan interpretasi dan melakukan analisis. Pengolahan data

dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu program SPSS.

3) Penyusunan BAB IV dan V

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian berbentuk narasi, tabel dan gambar berdasarkan pengolahan data. Penyusunan laporan penelitian disusun dalam BAB tersendiri yaitu BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

4) Ujian Skripsi

Sebelum mengikuti ujian Skripsi, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mengikuti ujian Skripsi.

5) Perbaikan dan Pengumpulan Skripsi

Setelah selesai ujian Skripsi, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari penguji dan pembimbing. Setelah setelah diperbaiki hasil penelitian dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing dan Penguji. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya Hasil Penelitian dikumpulkan dalam bentuk Skripsi.

I. Analisa Data

Setelah terkumpul, selanjutnya data dianalisa menggunakan teknik uji Korelasi *Sperman's rho* yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala merupakan skala ordinal / tata jenjang (Suharsimi 2002), uji *Spearman's rho* merupakan uji non parametrik dimana tidak memerlukan prasyarat data terdistribusi normal.

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

N	= jumlah responden
X	= jumlah skor tiap butir
Y	= jumlah skor total
X ²	= jumlah X kuadrat
Y ²	= jumlah Y kuadrat

Kesimpulan uji analisis korelatif menyatakan kemaknaan dan besarnya kekuatan korelasi, sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 2. interpretasi hasil uji hipotesis korelatif

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan korelasi (r)	0,00 – 0,199	Sangat lemah
	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Cukup kuat
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat kuat
Nilai p	P < 0,05	Korelasi bermakna
	P > 0,05	Korelasi tidak bermakna

(Seri statistik untuk kedokteran dan kesehatan, 2001)

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Kesimpulan pada uji analisis asosiatif dengan menghitung nilai p. Bila nilai p > 0,05 maka H₀ ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Sebaliknya jika p < 0,05 maka H₀ diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diteliti.

J. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak terkait dan telah membawa surat pengantar dari institusi STIKES JENDRAL AHMAD YANI YOGYAKARTA, setelah mendapatkan persetujuan peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yaitu meliputi :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada ibu – ibu yang akan diteliti, responden harus memenuhi kriteria inklusi. Lembar *Informed consent* harus dilengkapi judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak – hak subjek.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi diberikan kode.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.